

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG PEMBERIAN
MAKAN BAYI DAN ANAK (PMBA) DENGAN STATUS GIZI ANAK
USIA 6-24 BULAN DI PMB RISMINTARTI SULASTINAH
KARANGMOJO**

Bunga Risdha Ayuslya¹, Sigid Sudaryanto², Yuliantisari Retnaningsih³

^{1,3}Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,

Jl. Mangkuyudan, Mantrijeron, Kec. Mantrijeron, Kota Yogyakarta

² Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,

Jl. Tata Bumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman

Email: ayuslya448@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Masa balita merupakan periode penting dalam proses tumbuh kembang anak. Pemberian Makan Bayi dan Anak (PMBA) yang optimal berperan dalam menjaga status gizi anak, terutama dalam 1000 Hari Pertama Kehidupan. Pengetahuan ibu menjadi faktor kunci dalam menentukan pola pemberian makan yang sesuai.

Tujuan: Mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang PMBA dengan status gizi balita usia 6–24 bulan di PMB Rismintarti Sulastinah, Karangmojo.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel berjumlah 30 ibu yang memiliki balita usia 6–24 bulan, dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan pengukuran antropometri. Analisis dilakukan menggunakan uji Fisher's Exact Test.

Hasil: Mayoritas ibu memiliki tingkat pengetahuan cukup (36,7%) dan kurang (33,3%) tentang PMBA. Status gizi balita sebagian besar berada dalam kategori kurang (36,7%) dan buruk (33,3%). Uji Fisher's Exact Test menunjukkan nilai signifikansi $p = 0,000$, yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu dan status gizi balita.

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu tentang PMBA dengan status gizi balita. Upaya peningkatan pengetahuan ibu melalui edukasi dan penyuluhan sangat diperlukan dalam upaya pencegahan masalah gizi pada anak.

Kata Kunci: Pengetahuan Ibu, PMBA, Status Gizi, Balita

THE RELATIONSHIP BETWEEN MATERNAL KNOWLEDGE OF INFANT AND YOUNG CHILD FEEDING (IYCF) AND NUTRITIONAL STATUS OF TODDLERS AT PMB RISMINTARTI SULASTINAH, KARANGMOJO

Bunga Risdha Ayuslya¹, Sigid Sudaryanto², Yuliantisari Retnaningsih³

^{1,3}Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,

Jl. Mangkuyudan, Mantrijeron, Kec. Mantrijeron, Kota Yogyakarta

² Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,

Jl. Tata Bumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman

Email: ayuslya448@gmail.com

ABSTRACT

Background: Toddlerhood is a critical period in a child's growth and development. Optimal Infant and Young Child Feeding (IYCF) practices play a vital role in maintaining nutritional status, particularly during the first 1000 days of life. Maternal knowledge is a key factor in ensuring appropriate feeding practices.

Objective: To determine the relationship between maternal knowledge about IYCF and the nutritional status of children aged 6–24 months at PMB Rismintarti Sulastinah, Karangmojo.

Method: This research used an analytical quantitative design with a *cross-sectional* approach. The sample consisted of 30 mothers with toddlers aged 6–24 months, selected through purposive sampling. Data were collected using questionnaires and anthropometric measurements. Analysis was performed using Fisher's Exact Test.

Results: Most mothers had moderate (36.7%) and low (33.3%) levels of knowledge about IYCF. The majority of children were in the poor (36.7%) and undernourished (33.3%) nutritional categories. Fisher's Exact Test yielded a significance value of $p = 0.000$, indicating a significant relationship between maternal knowledge and children's nutritional status.

Conclusion: There is a significant relationship between maternal knowledge about IYCF and the nutritional status of toddlers. Enhancing maternal education and counseling is essential to prevent nutritional problems in children.

Keywords: Maternal Knowledge, IYCF, Nutritional Status, Toddlers